



**MENTERI KETENAGAKERJAAN
REPUBLIK INDONESIA**

KEPUTUSAN MENTERI KETENAGAKERJAAN

REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 157 TAHUN 2019

TENTANG

PENETAPAN STANDAR KOMPETENSI KERJA NASIONAL INDONESIA
KATEGORI KESENIAN, HIBURAN DAN REKREASI
GOLONGAN POKOK AKTIVITAS OLAHRAGA DAN REKREASI LAINNYA
BIDANG KEPEMANDUAN WISATA DIRGANTARA PARALAYANG

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI KETENAGAKERJAAN REPUBLIK INDONESIA,

Menimbang : a. bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 31 Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 3 Tahun 2016 tentang Tata Cara Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia, perlu menetapkan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Kesenian, Hiburan dan Rekreasi Golongan Pokok Aktivitas Olahraga dan Rekreasi Lainnya Bidang Kepemanduan Wisata Dirgantara Paralayang;

b. bahwa Rancangan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Kesenian, Hiburan dan Rekreasi Golongan Pokok Aktivitas Olahraga dan Rekreasi Lainnya Bidang Kepemanduan Wisata Dirgantara Paralayang;

- c. bahwa sesuai dengan Surat Asisten Deputi Pengembangan SDM Pariwisata dan Hubungan Antar Lembaga, Kementerian Pariwisata Nomor 010/UM.001/ASDEP.PSDMHAL/DBPIK/KEMPAR/I/2019 tanggal 28 Januari 2019 telah disampaikan permohonan penetapan Rancangan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Kesenian, Hiburan dan Rekreasi Golongan Pokok Aktivitas Olahraga dan Rekreasi Lainnya Bidang Kepemanduan Wisata Dirgantara Paralayang;
- d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b dan huruf c, perlu ditetapkan dengan Keputusan Menteri;

Mengingat :

- 1. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 39, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4279);
- 2. Peraturan Pemerintah Nomor 31 Tahun 2006 tentang Sistem Pelatihan Kerja Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 67, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4637);
- 3. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 24);
- 4. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2015 tentang Kementerian Ketenagakerjaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 19);
- 5. Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 21 Tahun 2014 tentang Pedoman Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1792);
- 6. Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 3 Tahun 2016 tentang Tata Cara Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 258);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan :

- KESATU : Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Kesenian, Hiburan dan Rekreasi Golongan Pokok Aktivitas Olahraga dan Rekreasi Lainnya Bidang Kepemanduan Wisata Dirgantara Paralayang, sebagaimana tercantum dalam Lampiran dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.
- KEDUA : Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU secara nasional menjadi acuan dalam penyusunan jenjang kualifikasi nasional, penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan profesi, uji kompetensi dan sertifikasi profesi.
- KETIGA : Pemberlakuan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU dan penyusunan jenjang kualifikasi nasional sebagaimana dimaksud dalam Diktum KEDUA ditetapkan oleh Menteri Pariwisata dan/atau kementerian/lembaga teknis terkait sesuai dengan tugas dan fungsinya.
- KEEMPAT : Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU dikaji ulang setiap 5 (lima) tahun atau sesuai dengan kebutuhan.
- KELIMA : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 18 Juli 2019

MENTERI KETENAGAKERJAAN
REPUBLIK INDONESIA,


M. HANIF DHAKIRI

LAMPIRAN
KEPUTUSAN MENTERI KETENAGAKERJAAN
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 157 TAHUN 2019
TENTANG
PENETAPAN STANDAR KOMPETENSI KERJA
NASIONAL INDONESIA KATEGORI KESENIAN,
HIBURAN, DAN REKREASI GOLONGAN POKOK
AKTIVITAS REKREASI LAINNYA BIDANG
KEPEMANDUAN WISATA DIRGANTARA
PARALAYANG

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Wilayah Indonesia yang terdiri dari kepulauan dimana kondisi daratan di kepulauan itu pada umumnya berpegunungan dan berbukit-bukit merupakan sebuah potensi besar bagi berkembangnya wisata dirgantara paralayang. Alam yang terhampar dengan pemandangan yang menakjubkan menjadi potensi lain yang layak untuk dikembangkan. Kestabilan cuaca di kawasan itu menjadi daya dukung untuk berlangsungnya kegiatan wisata dirgantara paralayang. Kebutuhan lahan dilokasi awal dan akhir kegiatan yang minimal namun asri dan alami menjadi kebutuhan dasar wisata dirgantara paralayang, sedangkan udara bebas dan bersih menjadi wahana terbuka bagi berlangsungnya kegiatan ini.

Sebagai salah satu produk pariwisata, Wisata Dirgantara Paralayang merupakan salah satu peluang sebagai salah satu sumber devisa yang pada gilirannya menuntut dukungan Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki kemampuan kompetensi yang standar. Tersedianya SDM untuk dilibatkan dalam wisata dirgantara paralayang dengan prioritas penduduk setempat serta para manajer pengembangan, pengelolaan dan pemeliharaan lingkungan alam dan sosial. Salah satu permasalahan yang muncul saat ini adalah belum terpenuhinya standar pelayanan

dalam hal keselamatan, keamanan dan kenyamanan bagi wisatawan. Hal ini tidak terlepas dari peranan pemandu wisata yang berkecimpung di lingkungan wisata dirgantara paralayang yang akan menjadi salah satu kunci keberhasilan bisnis wisata dirgantara paralayang.

Lingkungan usaha yang semakin kompetitif, membuat wisata dirgantara paralayang harus didorong mempunyai kompetensi yang tinggi sebagai bekal usaha agar kegiatan wisata ini lebih produktif, efisien dan lebih menarik minat konsumen. Sehingga permintaan konsumen yang menginginkan pilihan yang beragam serta standar pelayanan yang tinggi dalam hal kenyamanan, keamanan namun tetap menginginkan biaya yang lebih murah dapat terpenuhi. Profesionalisme tenaga profesi ditantang untuk mampu menjawab kebutuhan konsumen yang semakin sadar akan faktor kenyamanan, keamanan dan keselamatan kegiatan wisata yang diikutinya.

Dari permasalahan di atas menggambarkan betapa pentingnya posisi pemandu wisata dirgantara paralayang sebagai lini dalam mendukung keberhasilan bisnis wisata dirgantara, yang menuntut pemenuhan nilai profesionalisme dari sumber daya manusia (SDM) atau kualifikasi yang memadai di bidang pemandu wisata dirgantara paralayang. Untuk mengantisipasi hal tersebut di atas maka perlu pembinaan sumber daya manusia dibidang pemanduan Wisata Dirgantara Paralayang agar mampu bersaing baik secara nasional maupun internasional atau dengan negara-negara lain. Untuk memenuhi profesionalisme sumber daya manusia khususnya tenaga kerja di bidang pemandu wisata dirgantara paralayang, perlu ditetapkan standar yang merupakan pernyataan keterampilan, pengetahuan dan sikap kerja yang harus diterapkan dalam rangka pemenuhan persyaratan standar industri.

Kementerian Pariwisata c.q. Asdep Pengembangan SDM Pariwisata dan Hubungan Antarlembaga Deputi Bidang Pengembangan Industri dan

Kelembagaan Kepariwisata, memfasilitasi penyusunan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) Bidang Pemandu Wisata Dirgantara Paralayang dengan melakukan tinjauan peraturan, tinjauan lokasi dan koordinasi dengan instansi terkait serta pemangku kepentingan, pembuat aturan dan dukungan sumber daya manusia (SDM) di segala lini siap memberikan gambaran dan pedoman yang sistematis tentang tugas dan pekerjaan serta persyaratan minimal tenaga kerja di bidang Pemandu Wisata Dirgantara Paralayang. Untuk itu disusun Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) Bidang Kepemanduan Wisata Dirgantara Paralayang. Standar Kompetensi Kerja Nasional (SKKNI) disusun untuk menyediakan sebuah pedoman yang baku dan dapat diaplikasikan dalam rangka memenuhi kebutuhan industri sebagai pengguna.

B. Pengertian

1. Kompetensi adalah suatu kemampuan yang dibutuhkan untuk melakukan atau melaksanakan pekerjaan yang dilandasi oleh pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja, sehingga dapat dirumuskan bahwa kompetensi diartikan sebagai kemampuan seseorang yang dapat terobservasi mencakup atas pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja dalam menyelesaikan suatu pekerjaan atau tugas sesuai dengan standar performa yang ditetapkan
2. Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) adalah rumusan kemampuan kerja yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan dan/atau keahlian serta sikap kerja yang relevan dengan pelaksanaan tugas dan syarat jabatan yang ditetapkan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.
3. Wisata dirgantara paralayang adalah aktifitas wisata di angkasa untuk mengamati keindahan alam dengan menggunakan peralatan paralayang.
4. Usaha wisata dirgantara paralayang adalah usaha penyediaan berbagai sarana untuk melakukan penerbangan dengan

menggunakan peralatan paralayang, termasuk penyediaan jasa pemanduan dan perlengkapan keselamatan untuk tujuan rekreasi.

5. Wisatawan dirgantara paralayang adalah individu yang sudah memiliki minat wisata olahraga petualangan dengan cara tandem paralayang.
6. Pemandu wisata dirgantara tandem paralayang yang kemudian disebut dengan Tandem Master Paralayang adalah individu yang minimum sudah memiliki sertifikasi tandem paralayang dari organisasi paralayang *Federasi Aero Sport Indonesia* (FASI) atau Organisasi Paralayang Internasional anggota *The Fédération Aéronautique Internationale* (FAI) serta sertifikat kompetensi selaku pemandu wisata dirgantara paralayang, yang bertugas sebagai pemandu tandem paralayang kepada wisatawan paralayang.
7. Asesor pemandu wisata dirgantara paralayang adalah instruktur paralayang yang bertugas sebagai asesor kepada pemandu wisata dirgantara paralayang dan minimum memiliki sertifikasi instruktur paralayang atau setara yang masih berlaku dan diakui oleh FASI atau organisasi internasional anggota FAI.

C. Penggunaan SKKNI

Standar Kompetensi dibutuhkan oleh beberapa lembaga/institusi yang berkaitan dengan pengembangan sumber daya manusia, sesuai dengan kebutuhan masing-masing

1. Untuk institusi pendidikan dan pelatihan
 - a. Memberikan informasi untuk pengembangan program dan kurikulum.
 - b. Sebagai acuan dalam penyelenggaraan pelatihan, penilaian, dan sertifikasi.
2. Untuk dunia usaha/industri dan penggunaan tenaga kerja
 - a. Membantu dalam rekrutmen.

- b. Membantu penilaian unjuk kerja.
- c. Membantu dalam menyusun uraian jabatan.
- d. Membantu dalam mengembangkan program pelatihan yang spesifik berdasar kebutuhan dunia usaha/industri.

3. Untuk institusi penyelenggara pengujian dan sertifikasi
 - a. Sebagai acuan dalam merumuskan paket-paket program sertifikasi sesuai dengan kualifikasi dan levelnya.
 - b. Sebagai acuan dalam penyelenggaraan pelatihan penilaian dan sertifikasi.
- D. Komite Standar Kompetensi

1. Komite Standar Kompetensi

Sesuai dengan Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 3 Tahun 2016 tentang Tata Cara Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI), Pasal 7 menyebutkan bahwa “dalam hal instansi teknis telah memiliki satuan kerja yang tugas dan fungsinya di bidang standardisasi atau pengembangan sumber daya manusia, maka tugas fungsi Komite Standar Kompetensi dilaksanakan oleh satuan kerja yang bersangkutan”. Maka sesuai dengan pasal sebagaimana disebutkan diatas fungsi perumusan dan pengembangan SKKNI Sektor Pariwisata melekat pada fungsi Asisten Deputi Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Hubungan Antar Lembaga Kepariwisata, Deputi Bidang Pengembangan Industri dan Kelembagaan Kepariwisata, Kementerian Pariwisata.
2. Tim Perumus

Tabel 1. Susunan Tim Perumus SKKNI Bidang Kepemanduan Wisata Dirgantara Paralayang.

No	Nama	Kualifikasi	Jabatan Dalam Tim
1.	Djoko Bisowarno	Ketua PGPI	Ketua/ Anggota
2.	Gendon Subandono	FASI Instruktur	Sekretaris
3.	Wahyu Yudha	Ketua Paralayang	Anggota
4.	Arif Eko Wahyudi	Board Paralayang	Anggota
5.	Yudha Wira	Tim Percepatan Wisata Petualangan	Anggota
6.	Andika Untung	Paralayang PGPI	Anggota

No	Nama	Kualifikasi	Jabatan Dalam Tim
	Setiawan		
7.	David A Teak	Paralayang PGPI	Anggota
8.	Wiyanto	Paralayang PGPI	Anggota
9.	Ade Wahyudi	Paralayang PGPI	Anggota
10.	Elzar Sukendro	Paralayang PGPI	Anggota
11.	Baguslan Harahap	Kementerian Pariwisata	Anggota
12.	Epharaem Sijabat	Kementerian Pariwisata	Anggota

Tabel 2. Susunan Tim Verifikasi RSKKNI Bidang Kepemanduan Wisata Dirgantara Paralayang.

No	Nama	Instansi/Lembaga	Jabatan Dalam Tim
1.	Kemal Akbar Khalikal Isbah	Kementerian Pariwisata	Ketua/Anggota
2.	Ahmad Suharto	Kementerian Pariwisata	Anggota
3.	S.N. Megawati Panjaitan	Kementerian Pariwisata	Anggota

BAB II

STANDAR KOMPETENSI KERJA NASIONAL INDONESIA

A. Pemetaan Kompetensi

TUJUAN UTAMA	FUNGSI KUNCI	FUNGSI UTAMA	FUNGSI DASAR
Memandu wisata dirgantara paralayang yang handal sesuai keselamatan penerbangan	Melaksanakan sistem administrasi dan pengembangan pengetahuan sesuai peraturan	Menyiapkan administrasi	Menyiapkan administrasi dan informasi penerbangan paralayang
			Melakukan identifikasi wisatawan
		Menerapkan kemampuan teknis penerbangan	Menerapkan peraturan penerbangan paralayang

TUJUAN UTAMA	FUNGSI KUNCI	FUNGSI UTAMA	FUNGSI DASAR
		paralayang	Mengelola peralatan dan perlengkapan paralayang
			Menerapkan ilmu tentang lokasi dan cuaca penerbangan paralayang
	Melaksanakan kegiatan penerbangan tandem paralayang	Membuat perencanaan penerbangan tandem paralayang	Merencanakan penerbangan tandem paralayang
			Menerapkan manajemen risiko penerbangan tandem paralayang
		Melaksanakan penerbangan tandem paralayang	Melakukan komunikasi dengan wisatawan
			Melaksanakan teknik-teknik penerbangan tandem paralayang
			Melakukan penanganan darurat saat penerbangan tandem paralayang
		Membuat laporan dan evaluasi	Membuat analisis kepuasan wisatawan (<i>feed back</i>)
			Membuat laporan penerbangan tandem paralayang

B. Daftar Unit Kompetensi

NO	KODE UNIT	JUDUL UNIT KOMPETISI
1.	R.93PLY00.001.1	Menyiapkan Administrasi dan Informasi Penerbangan Paralayang
2.	R.93PLY00.002.1	Melakukan Identifikasi Wisatawan
3.	R.93PLY00.003.1	Menerapkan Peraturan Penerbangan Paralayang
4.	R.93PLY00.004.1	Mengelola Peralatan dan Perlengkapan Paralayang

NO	KODE UNIT	JUDUL UNIT KOMPETISI
5.	R.93PLY00.005.1	Menerapkan Ilmu tentang Lokasi dan Cuaca Penerbangan Paralayang
6.	R.93PLY00.006.1	Merencanakan Penerbangan Tandem Paralayang
7.	R.93PLY00.007.1	Menerapkan Manajemen Risiko Penerbangan Tandem Paralayang
8.	R.93PLY00.008.1	Melakukan Komunikasi dengan Wisatawan
9.	R.93PLY00.009.1	Melaksanakan Teknik-Teknik Penerbangan Tandem Paralayang
10.	R.93PLY00.010.1	Melakukan Penanganan Darurat Saat Penerbangan Tandem Paralayang
11.	R.93PLY00.011.1	Membuat Analisis Kepuasan Wisatawan (<i>Feed Back</i>)
12.	R.93PLY00.012.1	Membuat Laporan Penerbangan Tandem Paralayang

C. Unit Kompetensi

KODE UNIT : R.93PLY00.001.1

JUDUL UNIT : Menyiapkan Administrasi dan Informasi Penerbangan Paralayang

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang diperlukan oleh pemandu wisata dirgantara paralayang untuk menyiapkan administrasi dan informasi penerbangan paralayang.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi semua persyaratan dan administrasi sebelum kegiatan penerbangan	1.1 Pengisian formulir JSA (<i>Job Safety Analysis</i>) dilakukan sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP). 1.2 Permintaan formulir asuransi/pengalihan risiko (<i>waiver</i>) dari wisatawan dilaksanakan sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP). 1.3 Pengisian formulir riwayat kesehatan wisatawan dilakukan berdasarkan data atau informasi yang tersedia.
2. Memverifikasi formulir administrasi	2.1 Formulir JSA diverifikasi berdasarkan data atau informasi yang telah diisi. 2.2 Formulir pengalihan risiko dan pernyataan kesehatan wisatawan diverifikasi sesuai prosedur.
3. Mengarsipkan dokumen administrasi	3.1 Penyimpanan dokumen hasil verifikasi dilakukan sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP). 3.2 Pelaporan dokumen hasil verifikasi kepada pihak terkait dilakukan secara periodik.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

- 1.1 Unit kompetensi ini diperlukan untuk mengidentifikasi semua persyaratan dan administrasi yang dibutuhkan untuk kegiatan wisata dirgantara paralayang sebelum kegiatan penerbangan,

memverifikasi formulir administrasi dan mengarsipkan dokumen administrasi.

1.2 Yang dimaksud dengan JSA dan pengalihan risiko adalah kelengkapan atau formulir yang tidak terbatas pada:

1.2.1 Kartu identitas.

1.2.2 Pernyataan kesehatan.

1.2.3 Pernyataan pengalihan risiko/tanggung jawab terhadap kecelakaan.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

2.1.1 Alat pengolah data

2.2 Perlengkapan

2.2.1 Alat tulis

2.2.2 Formulir isian

3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

4. Norma dan standar

4.1 Norma

(Tidak ada.)

4.2 Standar

4.2.1 Standar Operasional Prosedur (SOP)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

1.1 Penilaian unit ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai skema sertifikasi.

1.2 Penilaian ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau di luar tempat kerja.

- 1.3 Penilaian ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dipersyaratkan.
- 1.4 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses dan hasil pekerjaan.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Tata cara mempersiapkan dokumen isian untuk wisatawan
 - 3.1.2 Tata cara melakukan pengisian formulir untuk wisatawan
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Mampu mengisi formulir isian dengan benar
 - 3.2.2 Mampu mengoperasikan alat pengolah data
4. Sikap kerja yang dibutuhkan
 - 4.1 Bertanggung jawab dalam mempersiapkan formulir isian dengan baik
 - 4.2 Keakuratan dalam melakukan verifikasi data isian formulir wisatawan
5. Aspek Kritis
 - 5.1 Kemampuan memahami jenis-jenis formulir
 - 5.2 Kemampuan melakukan analisis dan verifikasi formulir data isian wisatawan

KODE UNIT : **R.93PLY00.002.1**

JUDUL UNIT : **Melakukan Identifikasi Wisatawan**

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang diperlukan oleh pemandu wisata dirgantara paralayang untuk melakukan identifikasi wisatawan dalam memberikan pelayanan yang berkualitas dan profesional.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi kondisi fisik dan mental wisatawan	1.1 Kondisi fisik dan mental wisatawan diidentifikasi berdasar data dan informasi yang tersedia. 1.2 Kesiapan wisatawan melakukan penerbangan tandem paralayang dijelaskan berdasarkan kondisi fisik dan mental wisatawan.
2. Mengidentifikasi pengalaman wisatawan	2.1 Pengalaman wisatawan melakukan kegiatan paralayang, atau kegiatan-kegiatan lain yang berkaitan dan menunjang penerbangan paralayang dikumpulkan berdasarkan informasi yang diberikan. 2.2 Keinginan dan harapan wisatawan melakukan kegiatan tandem paralayang ditanyakan kepada wisatawan. 2.3 Informasi manuver dan pengalaman terbang tandem paralayang disampaikan kepada wisatawan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini diperlukan untuk mengidentifikasi kondisi fisik, mental, dan pengalaman wisatawan sebelum melakukan kegiatan penerbangan tandem paralayang.
 - 1.2 Identifikasi kondisi fisik dan mental wisatawan dalam unit kompetensi ini mencakup, namun tidak terbatas pada:
 - 1.2.1 Data atau informasi kondisi kesehatan wisatawan.

- 1.2.2 Data atau informasi kondisi psikologis wisatawan.
 - 1.2.3 Kemampuan menentukan kondisi fisik dan mental wisatawan layak mengikuti terbang tandem paralayang.
- 1.3 Pengalaman wisatawan melakukan kegiatan paralayang atau kegiatan-kegiatan lain yang berkaitan dan menunjang penerbangan paralayang dalam unit kompetensi ini mencakup, namun tidak terbatas pada:
 - 1.3.1 Pengalaman wisatawan melakukan kegiatan tandem paralayang atau olahraga sejenis sebelumnya.
 - 1.3.2 Pengalaman wisatawan melakukan kegiatan-kegiatan petualangan yang diperkirakan dapat mendukung kesiapan mental wisatawan melakukan tandem paralayang.
- 1.4 Keinginan dan harapan wisatawan melakukan kegiatan tandem paralayang dalam unit kompetensi ini mencakup, namun tidak terbatas pada:
 - 1.4.1 Harapan wisatawan melakukan penerbangan tandem paralayang.
 - 1.4.2 Kekhawatiran wisatawan melakukan penerbangan tandem paralayang.
- 1.5 Informasi manuver dan pengalaman terbang tandem paralayang disampaikan kepada wisatawan dalam unit kompetensi ini mencakup, namun tidak terbatas pada:
 - 1.5.1 Informasi teknik lepas landas dan pendaratan yang akan digunakan.
 - 1.5.2 Informasi manuver-manuver yang akan dilakukan.
 - 1.5.3 Informasi tempat-tempat yang akan dilihat pada saat penerbangan.
 - 1.5.4 Informasi lama terbang dan tempat pendaratan.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

2.1.1 Formulir-formulir

- 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat tulis

3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)

4. Norma dan standar

4.1 Norma
(Tidak ada.)

4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

- 1.1 Penilaian unit ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai skema sertifikasi.
- 1.2 Penilaian ini dapat dilakukan di tempat kerja dan atau di luar tempat kerja.
- 1.3 Penilaian ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dipersyaratkan.
- 1.4 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses dan hasil pekerjaan.

2. Persyaratan kompetensi

- 2.1 R.93PLY00.001.1: Menyiapkan Administrasi dan Informasi Penerbangan Paralayang

3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan

3.1 Pengetahuan

3.1.1 Kondisi fisik dan psikologis

3.1.2 Penyakit-penyakit yang membahayakan penerbangan paralayang

3.2 Keterampilan

3.2.1 Komunikasi

4. Sikap kerja yang dibutuhkan

4.1 Cermat dalam mengidentifikasi kondisi fisik dan mental wisatawan

5. Aspek Kritis

5.1 Mengenali penyakit kritis atau kondisi fisik tertentu yang membahayakan penerbangan paralayang

KODE UNIT : R.93PLY00.003.1

JUDUL UNIT : Menerapkan Peraturan Penerbangan Paralayang

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang diperlukan oleh pemandu wisata dirgantara paralayang untuk menerapkan peraturan penerbangan paralayang.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menerapkan pengetahuan penerbangan (<i>aeronautical knowledge</i>)	1.1 Pengetahuan hukum udara (<i>air law</i>) dijelaskan. 1.2 Kemampuan komunikasi radio kedirgantaraan (<i>radio telephony</i>) ditunjukkan sesuai dengan peraturan. 1.3 Pemahaman terhadap teori-teori penerbangan paralayang dijelaskan sesuai disiplin ilmu yang diperlukan. 1.4 Pembuatan keputusan kedirgantaraan (<i>aeronautical decision making</i>) dijelaskan berdasarkan kebutuhan. 1.5 Pemahaman perencanaan penerbangan paralayang, dijelaskan sesuai dengan konsep perencanaan.
2. Mengetahui tentang batasan penerbangan paralayang	2.1 Pemahaman sistem <i>rating</i> paralayang dijelaskan sesuai ketentuan yang berlaku. 2.2 Batasan penerbangan paralayang berdasarkan kondisi cuaca dijelaskan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini diperlukan untuk menguasai pengetahuan penerbangan dan batasan penerbangan paralayang.
 - 1.2 Pengetahuan dalam hukum udara dalam unit kompetensi ini mencakup, namun tidak terbatas pada:
 - 1.2.1 Pengguna ruang udara.
 - 1.2.2 Manajemen lalu lintas udara (*air traffic management.*)
 - 1.2.3 Tanggung jawab dan otoritas *pilot in command*.
 - 1.2.4 Buku panduan peralatan terbang.

- 1.2.5 Perlindungan terhadap orang dan properti, menjatuhkan obyek.
- 1.2.6 Alkohol dan narkoba.
- 1.2.7 Dokumen yang harus dibawa.
- 1.2.8 Kegiatan pemeriksaan sebelum terbang.
- 1.2.9 Lalu lintas udara, aturan hak melintas (*right way rules*), bertemu berhadapan (*approaching head-on*), bertemu di suatu titik (*converging*), mendahului (*overtaking*), mendarat (*landing*), lepas landas (*take off*).
- 1.2.10 Kecepatan terbang.
- 1.2.11 Kelas wilayah udara (*airspace class*).
- 1.2.12 Peraturan lalu lintas dalam keadaan darurat (*emergency air traffic rules*).
- 1.2.13 Daerah pembatasan (*restriction area*), area larangan (*prohibited area, restricted area*), dan area berbahaya (*danger area*).
- 1.2.14 Perencanaan terbang (*flight plan*).
- 1.2.15 Batasan operasional terbang.
- 1.2.16 Perawatan yang dibutuhkan (*maintenance required*).
- 1.2.17 Sinyal, kedaruratan (*distress*) atau notifikasi urgensi (*urgency notification*).
- 1.3 Kemampuan komunikasi radio kedirgantaraan dalam unit kompetensi ini mencakup, namun tidak terbatas pada:
 - 1.3.1 Memahami: stasiun radio pengendali *aerodrome* (*aerodrome control radio station*), stasiun aeronautika (*aeronautical station*), stasiun radio pengendali udara-darat (*air-ground control radio station*), stasiun pesawat (*aircraft station*), stasiun jaringan (*network station*), stasiun reguler (*regular station*), komunikasi udara-darat (*air-ground communication*), komunikasi udara ke darat (*air-to-ground communication*),

komunikasi darat ke udara (*ground-to-air communication*),
baca ulang (*readback*).

1.3.2 Singkatan (*abbreviations*) dan kode.

1.3.3 Kategori pesan: panggilan darurat (*distress call*), pesan darurat (*distress messages*), trafik darurat (*distress traffic*), pesan urgensi (*urgency messages*), *communication directing finding*, pesan aman penerbangan (*flight safety messages*), pesan tentang cuaca (*meteorological message*), pesan keteraturan penerbangan (*flight regularity messages*), pembatalan pesan.

1.3.4 Teknik *transmitting*: transmisi pembicaraan (*speech transmitting*), prosedur komunikasi, mengeja huruf ICAO (*ICAO spelling alphabet*), pengucapan angka.

1.3.5 Prosedur tes radio komunikasi, skala keterbacaan (*readability*).

1.3.6 Komunikasi darurat (*emergency communication*).

1.4 Pemahaman pengaruh teori aerodinamika, hukum fisika pada penerbangan, dan pengetahuan tentang lokasi penerbangan berdasarkan kondisi cuaca dalam unit kompetensi ini mencakup, namun tidak terbatas pada:

1.4.1 Pengetahuan tentang Hukum Bernoulli, Hukum III Newton, beban (*weight*), daya angkat (*lift force*), daya dorong (*thrust force*), tahanan (*drag*).

1.4.2 Pemahaman *aerofoil*, rasio naikan ke tahanan (*lift to drag ratio*), sudut serang (*angle of attack*), jalur melayang (*glide path*), garis akor (*chord line*) dan arah terbang (*direction of flight*).

1.4.3 Pemahaman kecepatan di udara (*air speed*) dan kecepatan di darat (*ground speed*).

1.4.4 Pemahaman kendali lentur alih berat (*weight shift control flexibility*).

- 1.4.5 Pemahaman daya dalam penerbangan (*forces in flight*): tekanan dinamis (*dynamic pressure*), naikan (*lift*), tahanan (*drag*), dorongan (*thrust*), pengaruh daratan (*ground effect*), titik tengah gravitasi (*centre of gravity*).
- 1.4.6 Pemahaman sumbu putaran (*axes of rotation*): *lateral axis-pitch*, *longitudinal axis-roll*, *vertical axis-yaw*.
- 1.4.7 Pemahaman stabilitas dan momen: Kendali alih berat yang unik *airfoil* (*weight shift control unique airfoil*), dan desain sayap (*wing design*), setelan (*trim*) penerbangan normal, sudut serang tinggi (*high angles of attack*), sudut serang rendah (*low angles of attack*), tekanan *pitch* (*pitch pressure*), kestabilan rol (*roll stability*) dan momen (*moment*), kestabilan *yaw* (*yaw stability*) dan momen (*moment*), momen dorong (*thrust moment*).
- 1.4.8 Pemahaman penyebab *stall*, *whip stall-tuck-tumble*.
- 1.4.9 Pemahaman berat (*weight*), beban (*load*), dan kecepatan (*speed*) pada penerbangan.
- 1.4.10 Kemampuan menjelaskan karakteristik akan datangnya *stall* (*impending stall*) dan akan datangnya *spin* (*impending spin*).
- 1.4.11 Kemampuan menjelaskan bayangan angin (*wind shadow*), gradien (*gradients*), naikan (*lift*), benaman (*sink*), udara laminar (*laminar air*), angin bergolak (*turbulence*) dan rotor, udara hangat naik (*thermal*) dan akibatnya terhadap arah terbang dan belokan (*turn*).
- 1.4.12 Kemampuan menyampaikan analisis verbal tentang kondisi lokasi lepas landas dan memahami naikan dan bagaimana ia dihasilkan.
- 1.4.13 Kemampuan menjelaskan secara verbal rencana penerbangan di masing-masing kondisi.
- 1.4.14 Kemampuan memahami bahayanya terbang mengikuti angin (*danger of downwind flying*).

- 1.4.15 Kemampuan terbang melawan angin dan menyusur permukaan (*flight heading and ground track*).
 - 1.4.16 Kemampuan terbang bergerak serong (*crabbing*).
 - 1.4.17 Pengetahuan cuaca, sumber angin, kestabilan dan ketidakstabilan di atmosfer.
- 1.5 Pembuatan keputusan kedirgantaraan dalam unit kompetensi ini mencakup, namun tidak terbatas pada:
- 1.5.1 Pemahaman tentang faktor-faktor penyebab kecelakaan penerbangan.
 - 1.5.2 Manajemen risiko: identifikasi potensi bahaya (*hazards identification*), penilaian risiko (*assess risks*), mengendalikan analisis (*analyze controls*), pembuatan keputusan (*make control decisions*), penggunaan kontrol (*use controls*), memonitor hasil (*monitor results*) dan penilaian matriks risiko.
 - 1.5.3 Mitigasi risiko, daftar pemeriksaan PAVE (*Pilot-in-command, Aircraft, enVironment, dan External pressures*).
 - 1.5.4 Pemahaman terhadap pemeriksaan 5P: Perencanaan (*Plan*), Peralatan Terbang (*Plane*), Penerbang (*Pilot*), Penumpang, Program.
 - 1.5.5 Pemahaman konsep tentang situasi dan *automatic/naturalistic aeronautical decision making*.
 - 1.5.6 Pemahaman tentang penilaian pribadi penerbang (*pilot self-assessment*).
 - 1.5.7 Pemahaman penggunaan model 3P untuk menciptakan kebiasaan keselamatan (*safety habits*): merasakan bahaya (*perceives hazards*), proses peningkatan risiko (*process level of risk*), melakukan manajemen risiko (*perform risk management*).

- 1.5.8 Pemahaman tentang beban tugas (*workload*) atau manajemen tugas (*task management*), penilaian situasi yang mempengaruhi risiko terbang.
- 1.6 Pemahaman sistem rating paralayang dalam unit kompetensi ini mencakup, namun tidak terbatas pada:
 - 1.6.1 Sistem *rating* yang digunakan FAI.
 - 1.6.2 Sistem *rating* yang digunakan di Indonesia.
 - 1.6.3 Sistem *rating* yang digunakan di salah satu negara selain Indonesia.
- 1.7 Batasan penerbangan paralayang berdasarkan kondisi cuaca dalam unit kompetensi ini mencakup, namun tidak terbatas pada:
 - 1.7.1 Batasan-batasan terbang seorang penerbang paralayang berdasarkan ratingnya.
 - 1.7.2 Batasan terbang paralayang berdasarkan lokasi dan cuaca.
- 2. Peralatan dan Perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Radio komunikasi
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat tulis
 - 2.2.2 Standar Operasional Prosedur (SOP)
 - 2.2.3 Buku Sistem *Rating* Paralayang
- 3. Peraturan yang diperlukan
 - 3.1 Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 94 Tahun 2015 tentang Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil Bagian 91 (*Civil Aviation Safety Regulation Part 91*) tentang Pengoperasian Pesawat Udara (*General Operating and Flight Rules*) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 81 Tahun 2017
- 4. Norma dan standar

- 4.1 Norma
(Tidak ada.)
- 4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

- 1.1 Penilaian unit ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai skema sertifikasi.
- 1.2 Penilaian ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau di luar tempat kerja.
- 1.3 Penilaian ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dipersyaratkan.
- 1.4 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses dan hasil pekerjaan.

2. Persyaratan kompetensi

(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan

3.1 Pengetahuan

- 3.1.1 Hukum udara
- 3.1.2 Prinsip komunikasi radio kedirgantaraan
- 3.1.3 Teori-teori penerbangan
- 3.1.4 Pembuatan keputusan kedirgantaraan
- 3.1.5 Perencanaan penerbangan paralayang
- 3.1.6 Sistem rating paralayang
- 3.1.7 Batasan penerbangan paralayang

3.2 Keterampilan

- 3.2.1 Komunikasi radio

4. Sikap kerja yang dibutuhkan

- 4.1 Cermat dan teliti dalam menyusun rencana aksi gawat darurat (*emergency action plan*)
 - 4.2 Bertanggung jawab terhadap validitas data dalam rencana aksi gawat darurat
5. Aspek kritis
- 5.1 Pembuatan keputusan kedirgantaraan
 - 5.2 Perencanaan penerbangan paralayang
 - 5.3 Pemahaman batasan penerbangan paralayang

KODE UNIT : R.93PLY00.004.1

JUDUL UNIT : **Mengelola Peralatan dan Perlengkapan Paralayang**

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang diperlukan oleh pemandu wisata dirgantara paralayang untuk mengelola peralatan dan perlengkapan paralayang.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mempersiapkan peralatan dan perlengkapan paralayang	1.1 Kemampuan memahami spesifikasi dan batasan peralatan tandem paralayang dijelaskan sesuai ketentuan di buku panduan (<i>manual book</i>). 1.2 Peralatan dan kelengkapan pendukung penerbangan tandem paralayang disiapkan sesuai prosedur.
2. Memelihara dan menyimpan peralatan dan perlengkapan paralayang	2.1 Kemampuan melakukan penyimpanan peralatan dan kelengkapan paralayang dilakukan sesuai prosedur. 2.2 Kemampuan melakukan pemeliharaan peralatan dan kelengkapan paralayang dilakukan sesuai ketentuan di buku panduan. 2.3 Inspeksi kelayakan peralatan dan kelengkapan paralayang secara teratur dilakukan sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini diperlukan untuk mempersiapkan peralatan dan perlengkapan paralayang, peralatan pendukung, dan memastikan kemampuan dasar pemeliharaan peralatan paralayang.
 - 1.2 Kemampuan memahami spesifikasi dan batasan peralatan tandem paralayang dalam unit kompetensi ini mencakup, namun tidak terbatas pada:
 - 1.2.1 Pemahaman tentang pemeriksaan sebelum terbang.
 - 1.2.2 Pemahaman tentang karakteristik parasut.

- 1.2.3 Pemahaman tentang rekomendasi pabrik.
- 1.2.4 Pemahaman tentang aspek rasio (*aspect ratio*), kisaran berat dalam penerbangan (*in-flight weight range*), kecepatan tertinggi (*top speed*), benaman minimum (*minimum sink*), *stall* (*stall*), melayang terbaik (*best glide*) peralatan yang dipakai.
- 1.2.5 Pemahaman tentang sertifikasi parasut.
- 1.2.6 Pemahaman penggunaan peralatan:
 - a. Pemahaman fungsi peralatan paralayang.
 - b. Perawatan peralatan paralayang dengan benar.
 - c. Penggunaan injakan pencepat (*speedbar*) atau *accelerating system*.
- 1.2.7 Pemeriksaan peralatan dan perlengkapan secara lengkap, seperti:
 - a. Menggelar parasut.
 - b. Memeriksa porositas parasut.
 - c. Memeriksa tali-tali dan pegangan tali kemudi.
- 1.2.8 Pemahaman tentang buku petunjuk peralatan paralayang, diantaranya:
 - a. Spesifikasi teknis.
 - b. Persiapan (*preparation*).
 - c. Pemeriksaan Sebelum Terbang (PST).
 - d. Karakteristik terbang.
 - e. Teknik pemulihan (*recovery*).
 - f. Penyimpanan dan pemeliharaan.
- 1.3 Peralatan paralayang dan kelengkapan pendukung dalam unit kompetensi ini mencakup, namun tidak terbatas pada:
 - 1.3.1 Parasut utama.
 - 1.3.2 Parasut cadangan.
 - 1.3.3 *Harness* pilot dan *harness* penumpang.
 - 1.3.4 Helmet.
 - 1.3.5 Sepatu.
 - 1.3.6 Radio komunikasi.

- 1.3.7 Kantung angin (*wind sock*).
- 1.3.8 Pengukur kecepatan angin (*wind meter*).
- 1.4 Penyimpanan peralatan dan kelengkapan paralayang dalam unit kompetensi ini mencakup, namun tidak terbatas pada:
 - 1.4.1 Rekomendasi pabrik untuk penyimpanan.
 - 1.4.2 Kondisi tempat penyimpanan.
- 1.5 Prosedur pemeliharaan peralatan paralayang dalam unit kompetensi ini mencakup, namun tidak terbatas pada:
 - 1.5.1 Pelipatan parasut utama.
 - 1.5.2 Pelipatan parasut cadangan.
 - 1.5.3 Penyimpanan parasut.
- 1.6 Inspeksi kelayakan peralatan dan kelengkapan paralayang dalam unit kompetensi ini mencakup, namun tidak terbatas pada:
 - 1.6.1 Kain parasut layak dipakai.
 - 1.6.2 Tali dan riser dalam keadaan baik.
 - 1.6.3 *Harness* dalam keadaan layak.
 - 1.6.4 Cincin kait (*carabiner*) dalam keadaan layak.
 - 1.6.5 Tali kemudi (*toggle*) berfungsi.
 - 1.6.6 Injakan pencepat (*accelerator*) dan trimer (*trimmer*) berfungsi.
 - 1.6.7 Kondisi parasut cadangan.
- 2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
(Tidak ada.)
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat tulis
 - 2.2.2 Buku manual peralatan paralayang
- 3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
- 4. Norma dan standar

- 4.1 Norma
(Tidak ada.)
- 4.2 Standar
 - 4.2.1 Manual perawatan peralatan paralayang
 - 4.2.2 Standar Operasional Prosedur (SOP)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

- 1.1 Penilaian unit ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai skema sertifikasi.
- 1.2 Penilaian ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau di luar tempat kerja.
- 1.3 Penilaian ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dipersyaratkan.
- 1.4 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses dan hasil pekerjaan.

2. Persyaratan kompetensi

- 2.1 R.93PLY00.003.1 : Menerapkan Peraturan Penerbangan Paralayang

3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan

3.1 Pengetahuan

- 3.1.1 Jenis dan fungsi peralatan, perlengkapan, dan peralatan pendukung paralayang
- 3.1.2 Tata cara penggunaan peralatan, perlengkapan, dan peralatan pendukung paralayang
- 3.1.3 Hal-hal yang menyebabkan kerusakan/tidak berfungsinya peralatan, perlengkapan, dan peralatan pendukung paralayang
- 3.1.4 Prosedur pengepakan dan penyimpanan peralatan, perlengkapan, dan peralatan pendukung paralayang

3.2 Keterampilan

- 3.2.1 Mempersiapkan peralatan dan perlengkapan paralayang dengan benar
- 3.2.2 Melakukan pengepakan peralatan, perlengkapan, dan peralatan pendukung paralayang
- 3.2.3 Melakukan penyimpanan peralatan, perlengkapan, dan peralatan pendukung paralayang

4. Sikap kerja yang dibutuhkan

- 4.1 Cermat dalam menyiapkan peralatan paralayang
- 4.2 Bertanggung jawab dalam melakukan pemeriksaan dan penyimpanan peralatan paralayang
- 4.3 Bertanggung jawab dalam menerapkan standar prosedur penanganan peralatan paralayang

5. Aspek kritis

- 5.1 Pemahaman akan spesifikasi teknis peralatan paralayang
- 5.2 Penyiapan peralatan paralayang
- 5.3 Pemeriksaan kelayakan peralatan dan perlengkapan terbang
- 5.4 Pemeliharaan peralatan paralayang

KODE UNIT : R.93PLY00.005.1

JUDUL UNIT : Menerapkan Ilmu Tentang Lokasi dan Cuaca Penerbangan Paralayang

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang diperlukan oleh pemandu wisata dirgantara paralayang untuk memahami lokasi dan cuaca penerbangan paralayang.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menganalisis kondisi lokasi penerbangan paralayang	1.1 Pemahaman tentang persyaratan teknis suatu lokasi untuk kegiatan penerbangan tandem paralayang dijelaskan secara sistematis. 1.2 Tingkat kesulitan dan risiko lokasi untuk dilakukan penerbangan tandem paralayang dijelaskan secara sistematis.
2. Menganalisis cuaca di lokasi penerbangan paralayang	2.1 Pemahaman ilmu meteorologi yang berkaitan dengan penerbangan tandem paralayang ditunjukkan dengan benar. 2.2 Informasi cuaca terkini untuk melakukan penerbangan tandem paralayang dianalisis sesuai standar.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini diperlukan untuk mengetahui kondisi lokasi dan cuaca untuk keselamatan penerbangan tandem paralayang.
 - 1.2 Pemahaman tentang persyaratan teknis suatu lokasi untuk kegiatan penerbangan tandem paralayang dalam unit kompetensi ini mencakup, namun tidak terbatas pada:
 - 1.2.1 Kontur lokasi terbang.
 - 1.2.2 Bentuk lahan (*terrain shape*).
 - 1.2.3 Halangan (*obstruction*).

- 1.2.4 Potensi munculnya thermal (*thermal*), angin dadakan (*gusty*), pertumbuhan awan, dan kecepatan angin yang tidak konstan.
- 1.2.5 Pengetahuan lokasi terbang berkaitan dengan:
 - a. Pemahaman keadaan lokasi terbang mulai dari cuaca yang lembut sampai moderat ketika terbang membumbung (*soaring*).
 - b. Kemampuan menilai dan menentukan kapan kondisi lokasi tersebut layak digunakan terbang.
 - c. Kemampuan menentukan tingkat kesulitan lokasi terbang paralayang di lokasi-lokasi tersebut.
 - d. Kemampuan memberikan analisis terhadap kondisi umum lokasi terbang.
 - e. Kemampuan menyusun rencana penerbangan termasuk jalur penerbangan, area yang harus dihindari berkaitan dengan aliran angin (*wind flow*), dan halangan, di lokasi-lokasi terbang tersebut.
- 1.3 Tingkat kesulitan dan risiko lokasi untuk dilakukan penerbangan tandem paralayang dalam unit kompetensi ini mencakup, namun tidak terbatas pada:
 - 1.3.1 Kesulitan dan risiko melakukan lepas landas.
 - 1.3.2 Kesulitan dan risiko bisa bertahan lama di udara.
 - 1.3.3 Kesulitan dan risiko melakukan pendaratan.
 - 1.3.4 Prosedur mendarat ketika angin kencang dan menjaga agar tidak terseret (*dragged back*).
 - 1.3.5 Menentukan lintasan terbang panjang atau pendek (*longten/shorten flight path*).
- 1.4 Pemahaman ilmu meteorologi yang berkaitan dengan penerbangan tandem paralayang dalam unit kompetensi ini mencakup, namun tidak terbatas pada:
 - 1.4.1 Pemahaman tentang *pressure system* dan *weather fronts*.
 - 1.4.2 Pemahaman tentang:

- a. mikrometeorologi (*micrometeorology*).
- b. gradient angin (*wind gradient*).
- c. efek venturi (*ventury effect*).
- d. perkiraan membumbung (*forecasting soaring*).
- e. arah angin (*wind direction*).
- f. *kecepatan* angin (*wind velocity*).

1.4.3 Pemahaman tentang informasi meteorologi, dari mana mendapatnya, bagaimana cara membaca dan menganalisis informasi tersebut.

1.5 Kemampuan menganalisis informasi cuaca terkini untuk melakukan penerbangan tandem paralayang dalam unit kompetensi ini mencakup, namun tidak terbatas pada:

1.5.1 Ramalan cuaca harian.

1.5.2 Informasi suhu udara, kelembaban, arah dan kecepatan angin.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

2.1.1 Peta

2.1.2 Informasi meteorologi

2.1.3 Alat pengolah data

2.1.4 Pengukur kecepatan angin

2.2 Perlengkapan

2.2.1 Alat tulis

3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

4. Norma dan standar

4.1 Norma

(Tidak ada.)

4.2 Standar

(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

- 1.1 Penilaian unit ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai skema sertifikasi.
- 1.2 Penilaian ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau di luar tempat kerja.
- 1.3 Penilaian ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dipersyaratkan.
- 1.4 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses dan hasil pekerjaan.

2. Persyaratan kompetensi

- 2.1 R.93PLY00.003.1 : Menerapkan Peraturan Penerbangan Paralayang

3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan

- 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Peta topografi
 - 3.1.2 Meteorologi
- 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Menganalisis cuaca

4. Sikap kerja yang dibutuhkan

- 4.1 Teliti dan cermat memperhatikan cuaca

5. Aspek kritis

- 5.1 Penilaian kesulitan dan risiko lokasi
- 5.2 Analisis cuaca

KODE UNIT : R.93PLY00.006.1

JUDUL UNIT : Merencanakan Penerbangan Tandem Paralayang

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang diperlukan oleh pemandu wisata dirgantara paralayang untuk merencanakan penerbangan tandem paralayang.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menentukan perencanaan penerbangan (<i>flight plan</i>) tandem paralayang	1.1 Rencana penerbangan tandem paralayang berdasarkan identifikasi wisatawan dibuat sesuai prosedur. 1.2 Pengelompokan wisatawan untuk melakukan penerbangan tandem paralayang dilakukan berdasarkan identifikasi wisatawan.
2. Membuat rencana antisipasi	2.1 Mengidentifikasi jenis gangguan penerbangan tandem paralayang. 2.2 Rencana antisipasi dibuat berdasarkan jenis gangguan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini diperlukan untuk menentukan perencanaan penerbangan tandem paralayang dan rencana antisipasinya.
 - 1.2 Rencana penerbangan tandem paralayang dalam unit kompetensi ini mencakup, namun tidak terbatas pada:
 - 1.2.1 Penghitungan beban dan berat.
 - 1.2.2 Penentuan lepas landas, jalur dan arah terbang, penentuan pendekatan pendaratan (*landing approach*).
 - 1.2.3 Penentuan peralatan paralayang.
 - 1.2.4 Daftar pemeriksaan sebelum terbang.
 - 1.3 Pengelompokan wisatawan untuk melakukan penerbangan dalam unit kompetensi ini mencakup, namun tidak terbatas pada:
 - 1.3.1 Pengalaman terbang.

- 1.3.2 Usia.
- 1.3.3 Berat badan.
- 1.3.4 Jenis kelamin.
- 1.4 Identifikasi jenis gangguan penerbangan tandem paralayang dalam unit kompetensi ini mencakup, namun tidak terbatas pada:
 - 1.4.1 Gangguan karena perubahan cuaca.
 - 1.4.2 Gangguan karena gagal berfungsinya peralatan/ kelengkapan tandem paralayang.
 - 1.4.3 Gangguan karena kondisi wisatawan.
- 1.5 Rencana antisipasi berdasarkan jenis gangguan dalam unit kompetensi ini mencakup, namun tidak terbatas pada:
 - 1.5.1 Memeriksa laporan cuaca.
 - 1.5.2 Memverifikasi laporan cuaca dengan tanda-tanda cuaca lokal.
 - 1.5.3 Mengukur kecepatan angin di area penerbangan dan area pendaratan.
 - 1.5.4 Menginformasikan perubahan-perubahan arah angin, kecepatan angin kepada penerbang.
 - 1.5.5 Memastikan parasut cadangan terlipat dan terpasang dengan benar.
 - 1.5.6 Memeriksa dan melipat ulang parasut cadangan secara periodik.
 - 1.5.7 Menyusun daftar pemeriksaan peralatan dan perlengkapan tandem paralayang.
 - 1.5.8 Melakukan konfirmasi ulang kondisi wisatawan sebelum melakukan penerbangan.
 - 1.5.9 Menanyakan kondisi wisatawan pada saat terbang.
 - 1.5.10 Berkomunikasi dengan wisatawan pada saat terbang.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

2.1.1 Informasi cuaca

- 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat tulis

3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)

- 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 *Airmanship*
 - 4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

- 1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian unit ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai skema sertifikasi.
 - 1.2 Penilaian ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau di luar tempat kerja.
 - 1.3 Penilaian ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dipersyaratkan.
 - 1.4 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses dan hasil pekerjaan.
- 2. Persyaratan kompetensi
 - 2.1 R.93PLY00.005.1 : Menerapkan Ilmu tentang Lokasi dan Cuaca Penerbangan Paralayang
- 3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Pemeriksaan sebelum penerbangan paralayang
 - 3.1.2 Meteorologi
 - 3.1.3 Tata cara persiapan dan penggunaan peralatan paralayang

- 3.1.4 Prosedur pendaratan
- 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Menggunakan peralatan paralayang dengan benar
 - 3.2.2 Keterampilan lepas landas
 - 3.2.3 Keterampilan manuver
 - 3.2.4 Keterampilan mendarat
- 4. Sikap kerja yang dibutuhkan
 - 4.1 Teliti dalam melakukan pemeriksaan sebelum terbang
 - 4.2 Cermat dalam memperhatikan cuaca
 - 4.3 Disiplin dalam menerapkan standar dan prosedur penerbangan paralayang
 - 4.4 Bertanggungjawab dalam melakukan pemeriksaan peralatan paralayang.
- 5. Aspek kritis
 - 5.1 Penentuan rencana penerbangan tandem paralayang
 - 5.2 Pembuatan rencana antisipasi

KODE UNIT : R.93PLY00.007.1

JUDUL UNIT : Menerapkan Manajemen Risiko Penerbangan Tandem Paralayang

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang diperlukan oleh pemandu wisata dirgantara paralayang untuk membuat manajemen risiko penerbangan tandem paralayang.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan prosedur keadaan darurat	1.1 Daftar informasi kontak darurat yang memiliki hubungan dengan wisatawan disusun berdasarkan data informasi. 1.2 Daftar informasi kontak mengenai sarana dan prasarana penanganan keadaan darurat disusun berdasarkan data dan informasi. 1.3 Peragaan keterampilan penggunaan unit peralatan penanganan gawat darurat dilaksanakan dengan benar.
2. Menerapkan prosedur rencana tindakan darurat	2.1 Daftar rencana tindakan darurat yang layak, disusun sesuai prosedur. 2.2 Daftar rencana tindakan darurat yang telah disusun diterapkan sesuai prosedur. 2.3 Cara pengendalian potensi bahaya yang dapat terjadi dilaksanakan sesuai rencana tindakan darurat yang layak. 2.4 Penentuan lokasi pendaratan dalam keadaan darurat dilakukan sesuai prosedur.
3. Menerapkan teknik penanganan darurat pada saat terbang	3.1 Penanganan keadaan darurat yang disebabkan pada peralatan dan perlengkapan saat terbang dilakukan sesuai prosedur yang sudah ditetapkan. 3.2 Penanganan keadaan darurat yang berkaitan dengan kondisi manusia pada saat terbang dilakukan sesuai prosedur. 3.3 Penanganan keadaan darurat yang disebabkan cuaca dan faktor lain pada saat terbang harus diterapkan sesuai

	prosedur.
--	-----------

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
4. Melakukan tahapan untuk mengurangi risiko kecelakaan penerbangan paralayang	4.1 Pemeriksaan peralatan dan perlengkapan dilakukan sesuai prosedur. 4.2 Pengepakan dan penyimpanan peralatan/ perlengkapan dilakukan sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini diperlukan untuk menyiapkan prosedur keadaan darurat, menyusun dan menerapkan prosedur rencana tindakan darurat, menguasai teknik penanganan darurat pada saat terbang, dan melakukan tahapan untuk mengurangi resiko kecelakaan penerbangan paralayang.
 - 1.2 Daftar informasi kontak darurat yang memiliki hubungan dengan wisatawan dalam unit kompetensi ini dapat berupa
 - 1.2.1 Nomor telepon dan alamat yang dapat dihubungi:
 - a. Orangtua.
 - b. Saudara.
 - c. Istri/suami.
 - d. Saudara istri/suami.
 - e. Kerabat/sahabat.
 - 1.3 Daftar informasi kontak mengenai sarana dan prasarana penanganan keadaan darurat dalam unit kompetensi ini mencakup, namun tidak terbatas pada:
 - 1.3.1 Rumah sakit.
 - 1.3.2 Ambulance dan paramedik.
 - 1.3.3 SAR.
 - 1.3.4 Kepolisian.
 - 1.3.5 Unsur lainnya yang terkait.

- 1.4 Peragaan keterampilan penggunaan unit peralatan penanganan kegawatdaruratan dalam unit kompetensi ini mencakup, namun tidak terbatas pada:
 - 1.4.1 Penggunaan peralatan Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K) yang disesuaikan dengan kebutuhan penerbangan paralayang.
 - 1.4.2 Pemasangan bidai.
 - 1.4.3 Penggunaan tandu.
 - 1.4.4 Resusitasi jantung dan paru-paru (CPR).
- 1.5 Daftar rencana tindakan darurat yang layak dalam unit kompetensi ini mencakup, namun tidak terbatas pada:
 - 1.5.1 Penyusunan dan pembuatan standar operasional prosedur (SOP).
 - 1.5.2 Pembuatan alur penanganan keadaan darurat.
 - 1.5.3 Pemasangan informasi kontak darurat.
- 1.6 Cara pengendalian potensi bahaya yang dapat terjadi dalam unit kompetensi ini mencakup, namun tidak terbatas pada:
 - 1.6.1 Identifikasi potensi bahaya di lokasi penerbangan dalam unit kompetensi ini mencakup, namun tidak terbatas pada:
 - a. Halangan di area lepas landas.
 - b. Halangan di area pendaratan.
 - c. Penonton.
- 1.7 Penanganan keadaan darurat yang disebabkan pada peralatan dan perlengkapan saat terbang dalam unit kompetensi ini mencakup, namun tidak terbatas pada:
 - 1.7.1 Putusnya tali.
 - 1.7.2 Parasut sobek.
 - 1.7.3 Masalah di cincin kait.
 - 1.7.4 Tidak berfungsinya sebagian harness.
 - 1.7.5 Terpelintirnya pita tambat.

- 1.7.6 Payung cadangan tidak berfungsi dengan baik.
- 1.8 Penanganan keadaan darurat yang berkaitan dengan kondisi manusia pada saat terbang dalam unit kompetensi ini mencakup, namun tidak terbatas pada:
 - 1.8.1 Ketakutan.
 - 1.8.2 Pusing.
 - 1.8.3 Histeris.
 - 1.8.4 Pingsan.
- 1.9 Penanganan keadaan darurat yang disebabkan cuaca dan faktor lain pada saat terbang dalam unit kompetensi ini mencakup, namun tidak terbatas pada:
 - 1.9.1 Perubahan arah angin.
 - 1.9.2 Serangan burung atau serangga.
 - 1.9.3 Layang-layang.
 - 1.9.4 Evakuasi medan tinggi.
 - 1.9.5 Evakuasi medan air permukaan.
 - 1.9.6 Evakuasi gunung hutan.
- 1.10 Pemeriksaan peralatan dan perlengkapan dalam unit kompetensi ini mencakup, namun tidak terbatas pada:
 - 1.10.1 Pengecekan tali.
 - 1.10.2 Pengecekan parasut.
- 1.11 Pengepakan dan penyimpanan peralatan/perlengkapan dalam unit kompetensi ini mencakup, namun tidak terbatas pada:
 - 1.11.1 Pelipatan parasut.
 - 1.11.2 Penyimpanan peralatan paralayang.
 - 1.11.3 Menjaga peralatan dari panas langsung dan kelembaban.
- 2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Peralatan P3K
 - 2.2 Perlengkapan

2.2.1 Alat tulis

3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Buku panduan peralatan
 - 4.2.2 Standar Operasional Prosedur (SOP)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian unit ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai skema sertifikasi.
 - 1.2 Penilaian ini dapat dilakukan di tempat kerja dan atau di luar tempat kerja.
 - 1.3 Penilaian ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dipersyaratkan.
 - 1.4 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses dan hasil pekerjaan.
2. Persyaratan kompetensi
 - 2.1 R.93PLY00.006.1 : Merencanakan Penerbangan Tandem Paralayang
3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Mengetahui instansi/organisasi yang menyediakan tenaga medis/paramedis, sarana dan prasarana penanganan keadaan darurat, SAR
 - 3.1.2 Manajemen risiko

- 3.1.3 Mengetahui dan memahami kondisi lingkungan daerah penerbangan paralayang berikut potensi bahaya yang bisa terjadi
- 3.1.4 Mengetahui dan memahami zona/peta penerbangan lokasi setempat
- 3.1.5 Tata cara persiapan dan penggunaan peralatan paralayang
- 3.1.6 Penanganan gawat darurat
 - 3.1.7 Penggunaan peralatan keadaan darurat
 - 3.1.8 Prosedur penanganan dan evakuasi keadaan darurat
- 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Menggunakan peralatan keselamatan.
 - 3.2.2 Menyusun rencana aksi gawat darurat
 - 3.2.3 Membaca, mengolah dan menganalisis data informasi cuaca
 - 3.2.4 Menggunakan peralatan pengolah data
- 4. Sikap kerja yang dibutuhkan
 - 4.1 Disiplin menerapkan prosedur dan perencanaan
 - 4.2 Teliti, berhati-hati, dan cermat dalam merencanakan penerbangan
- 5. Aspek Kritis
 - 5.1 Keterampilan penggunaan unit peralatan penanganan gawat darurat
 - 5.2 Kemampuan dalam menyusun prosedur rencana aksi gawat darurat yang mudah dimengerti dan dipahami
 - 5.3 Identifikasi kondisi darurat dan pendaratan darurat
 - 5.4 Kemampuan dalam menerapkan prosedur keselamatan penerbangan dan keadaan darurat
 - 5.5 Pemeriksaan peralatan dan perlengkapan terbang

KODE UNIT : R.93PLY00.008.1

JUDUL UNIT : Melakukan Komunikasi dengan Wisatawan

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang diperlukan oleh pemandu wisata dirgantara paralayang untuk melakukan komunikasi dengan wisatawan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyampaikan pengarahan kegiatan penerbangan sebelum penerbangan	1.1 Pengarahan lisan kepada wisatawan disampaikan secara sistematis dan jelas, dilakukan sesuai prosedur. 1.2 Penggunaan alat peraga penerbangan tandem paralayang ditunjukkan dengan benar. 1.3 Pengarahan lisan kepada wisatawan berkaitan dengan kondisi darurat yang bisa terjadi pada saat penerbangan dilakukan sesuai prosedur. 1.4 Sikap tubuh dan penggunaan bahasa yang tepat dilakukan dengan benar.
2. Melakukan komunikasi pada saat terbang	2.1 Komunikasi lisan kepada wisatawan pada saat penerbangan tandem paralayang dilakukan dengan santun. 2.2 Komunikasi pilot dengan wisatawan dan kru darat dilakukan sesuai prosedur. 2.3 Kemampuan melakukan komunikasi darurat dilakukan sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

- Konteks variabel
 - Unit kompetensi ini diperlukan untuk memastikan pengarahan kegiatan penerbangan sebelum penerbangan dan komunikasi pada saat terbang dilakukan dengan benar.
 - Pengarahan lisan kepada wisatawan disampaikan secara sistematis dan jelas dalam unit kompetensi ini mencakup, namun tidak terbatas pada:

- 1.2.1 Pengarahan kepada wisatawan sebelum penerbangan tentang: saat persiapan, melakukan kegiatan saat lepas landas, penerbangan, dan proses pendaratan.
- 1.2.2 Pengecekan ulang sebelum terbang.
- 1.2.3 Sikap dan reaksi pada saat lepas landas, penerbangan, dan pendaratan.
- 1.2.4 Hal-hal yang boleh dan tidak boleh dilakukan pada saat penerbangan paralayang.
- 1.2.5 Hal-hal yang harus dilakukan pada saat darurat.
- 1.3 Penggunaan alat peraga penerbangan tandem paralayang dalam unit kompetensi ini mencakup, namun tidak terbatas pada:
 - 1.3.1 *Harness*.
 - 1.3.2 Gantungan *harness*.
 - 1.3.3 Gambar pendekatan pendaratan.
 - 1.3.4 Miniatur paralayang.
- 1.4 Pengarahan lisan kepada wisatawan berkaitan dengan kondisi darurat yang bisa terjadi pada saat penerbangan dalam unit kompetensi ini mencakup, namun tidak terbatas pada:
 - 1.4.1 Apa saja yang harus dilakukan.
 - 1.4.2 Apa saja yang tidak boleh dilakukan.
- 1.5 Sikap tubuh dan penggunaan bahasa yang tepat dalam unit kompetensi ini mencakup, namun tidak terbatas pada:
 - 1.5.1 Pemilihan dan penggunaan bahasa.
 - 1.5.2 Intonasi berbahasa.
 - 1.5.3 Bahasa tubuh.
- 1.6 Komunikasi lisan kepada wisatawan pada saat penerbangan tandem paralayang, dalam unit kompetensi ini mencakup, namun tidak terbatas pada:
 - 1.6.1 Kemampuan memberikan informasi manuver-maneuver yang akan dilakukan kepada wisatawan.
 - 1.6.2 Kemampuan untuk ‘memancing’ wisatawan untuk bercerita.

- 1.6.3 Menjelaskan secara ringkas bagaimana paralayang bisa terbang, faktor-faktor apa saja yang mendukung.
 - 1.6.4 Kemampuan mengungkapkan nilai-nilai yang dirasakan oleh wisatawan.
- 1.7 Komunikasi pilot dengan kru darat dalam unit kompetensi ini mencakup, namun tidak terbatas pada:
 - 1.7.1 Pengarahan kepada kru darat pada saat persiapan.
 - 1.7.2 Perintah kepada kru darat untuk melakukan pemeriksaan sebelum terbang.
- 1.8 Kemampuan melakukan komunikasi darurat dalam unit kompetensi ini mencakup, namun tidak terbatas pada:
 - 1.8.1 Kemampuan memahami kondisi yang sulit dan kondisi urgensi.
 - 1.8.2 Kemampuan melakukan komunikasi/menyampaikan pesan saat kondisi darurat (*mayday*) dan komunikasi urgensi.
 - 1.8.3 Kemampuan memahami trafik berbahaya dan *urgent*.
- 2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
(Tidak ada.)
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat tulis
- 3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
- 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

- 1.1 Penilaian unit ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai skema sertifikasi.
- 1.2 Penilaian ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau di luar tempat kerja.
- 1.3 Penilaian ini mencakup pengetahuan, ketrampilan dan sikap kerja yang dipersyaratkan.
- 1.4 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses dan hasil pekerjaan.

2. Persyaratan kompetensi

- 2.1 R.93PLY00.005.1 : Menerapkan Ilmu tentang Lokasi dan Cuaca Penerbangan Paralayang

3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan

3.1 Pengetahuan

- 3.1.1 Membangun kedekatan dengan wisatawan (*building rapport*)
- 3.1.2 Kondisi darurat
- 3.1.3 Bahasa tubuh

3.2 Keterampilan

- 3.2.1 Berbahasa
- 3.2.2 Komunikasi radio
- 3.2.3 Komunikasi efektif

4. Sikap kerja yang dibutuhkan

- 4.1 Sopan dan santun dalam berkomunikasi
- 4.2 Profesional dalam penggunaan alat peraga

5. Aspek kritis

- 5.1 Wisatawan memahami pesan yang disampaikan
- 5.2 Wisatawan bisa mengikuti instruksi pemandu dengan benar

KODE UNIT : R.93PLY00.009.1

JUDUL UNIT : Melaksanakan Teknik-teknik Penerbangan Tandem Paralayang

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang diperlukan oleh pemandu wisata dirgantara paralayang untuk melaksanakan teknik-teknik penerbangan tandem paralayang.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melakukan lepas landas	1.1 Peralatan dan kelengkapan penerbangan tandem paralayang disiapkan sesuai prosedur. 1.2 Pemeriksaan sebelum terbang dilakukan sesuai prosedur. 1.3 Kemampuan lepas landas dilakukan sesuai prosedur.
2. Melakukan penerbangan tandem paralayang	2.1 Kemampuan terbang dan manuver tandem paralayang dilakukan dengan benar sesuai prosedur. 2.2 Kemampuan mentaati lalu lintas udara dilakukan sesuai prosedur.
3. Melakukan pendaratan tandem paralayang	3.1 Kemampuan melakukan pendekatan pendaratan dilaksanakan sesuai prosedur. 3.2 Keterampilan melakukan pendaratan tandem paralayang dilakukan dengan benar sesuai prosedur. 3.3 Kemampuan melepas dan mengemas peralatan tandem paralayang dilakukan sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

- Konteks variable
 - Unit kompetensi ini diperlukan untuk melakukan lepas landas, melakukan penerbangan tandem paralayang, dan melakukan pendaratan tandem paralayang dengan benar.

- 1.2 Penyiapan peralatan dan kelengkapan penerbangan tandem paralayang dalam unit kompetensi ini mencakup, namun tidak terbatas pada:
 - 1.2.1 Menggelar parasut.
 - 1.2.2 Memastikan semua peralatan bisa berfungsi dan tidak terganggu.
 - 1.2.3 Kemampuan melakukan pemasangan secara benar hubungan pada alat utama parasut, yaitu tali-tali, pita tambat (*riser*) sesaat sebelum lepas landas pada penerbangan tandem paralayang.
- 1.3 Pemeriksaan sebelum terbang dalam unit kompetensi ini mencakup, namun tidak terbatas pada:
 - 1.3.1 Peralatan yang menempel pada tubuh pilot dan wisatawan.
 - 1.3.2 Parasut.
 - 1.3.3 Lalu lintas dan angin.
 - 1.3.4 Radio.
- 1.4 Kemampuan lepas landas dalam unit kompetensi ini mencakup, namun tidak terbatas pada:
 - 1.4.1 Kemampuan melakukan pengembangan parasut secara agresif, percaya diri dan lembut saat berlari ke posisi terbang hingga melayang perlahan untuk penerbangan tandem paralayang.
 - 1.4.2 Kemampuan melakukan lepas landas penerbangan tandem menggunakan metode pengembangan ke depan (*forward inflation*) pada kondisi tidak ada angin, angin kecil (*light wind*/0-5 m.p.h), dengan angin sedikitnya serong 15 derajat ke arah bukit dengan kecepatan angin tidak melebihi 8 km/jam atau 5 m.p.h., dan lepas landas menggunakan metode pengembangan berbalik (*reverse inflation*) pada kondisi angin kencang (*high wind*/10-15 m.p.h).
 - 1.4.3 Kemampuan mengarahkan kru darat ketika membantu proses lepas landas.

- 1.5 Keterampilan terbang dan manuver tandem dalam unit kompetensi ini mencakup, namun tidak terbatas pada:
- 1.5.1 Keterampilan menjaga jarak (dengan obyek lain) saat melakukan belokan 360 derajat dan memperlihatkan cara berbelok angka 8.
 - 1.5.2 Kemampuan melakukan penerbangan dengan variasi kecepatan di udara yang lembut (*smooth variation in airspeed*), di atas turunan minimum ke penerbangan cepat (*above minimum sink to fast flight*) sambil tetap menjaga arah terbangnya (*maintaining a heading*).
 - 1.5.3 Kemampuan melakukan belokan S ('S' turn) dan sekurangnya dengan perbedaan arah 90° (*90° change in heading*).
 - 1.5.4 Kemampuan melakukan putaran 360° pada dua arah yang berbeda dan variasi kecepatan dan sudut belokan (*at various speed and bank angle*).
 - 1.5.5 Kemampuan melakukan terbang dengan melepas kemudi (*hand-off flying*), terbang dengan satu tangan (*one handed flying*), berbelok dengan alih berat (*weight shift turn*) dan berbelok dengan pita tambat belakang (*and rear-riser turn*).
 - 1.5.6 Kemampuan mempertimbangkan dan melakukan penerbangan dengan jarak aman dengan punggung bukit maupun parasut lain (*judge and allow for proper clearance from a ridge an other aircraft*).
 - 1.5.7 Kemampuan melakukan pelipatan parasut (*wing fold*) dua sisi atau simetris dan satu sisi atau asimetris untuk menurunkan ketinggian.
 - 1.5.8 Kemampuan menjaga arah terbang yang benar ketika sayap kolaps 25% lebar sayap (*asymmetric wing fold of 25% of the wing span*).
 - 1.5.9 Kemampuan meningkatkan rata-rata turun (*descent rate*) dan kecepatan maju (*forward speed*).

- 1.6 Kemampuan mentaati lalu lintas udara dalam unit kompetensi ini mencakup, namun tidak terbatas pada:
 - 1.6.1 Pada saat lepas landas.
 - 1.6.2 Aturan hak melintas, bertemu berhadapan, bertemu di sebuah titik dan mendahului.
 - 1.6.3 Aturan pada saat pendekatan pendaratan.
- 1.7 Kemampuan melakukan pendekatan pendaratan dalam unit kompetensi ini mencakup, namun tidak terbatas pada:
 - 1.7.1 Pemahaman pendaratan pola U (*down wind leg, base leg, final approach*).
 - 1.7.2 Batasan ketinggian saat melakukan pendaratan.
 - 1.7.3 Menjaga kecepatan ketika melakukan pendekatan pendaratan.
 - 1.7.4 Pendekatan pendaratan ketika angin kencang.
 - 1.7.5 Penggunaan *big ears* selama pendekatan pendaratan dan pendaratan.
 - 1.7.6 Pendaratan di area terbatas.
- 1.8 Keterampilan melakukan pendaratan tandem dalam unit kompetensi ini mencakup, namun tidak terbatas pada:
 - 1.8.1 Keterampilan melakukan pendaratan dengan sempurna menggunakan kaki secara aman, lembut dan terkontrol.
 - 1.8.2 Keterampilan melakukan tiga pendaratan berturut-turut pada jarak 3 meter/ 10 *feet* dari target yang membutuhkan belokan saat pendekatan. Pada keadaan lembut, titik pendaratan dipindahkan atau berbeda untuk setiap penerbangannya. Penerbangan itu minimal satu menit atau terbang dari ketinggian sekitar 35 meter dari permukaan tanah.
 - 1.8.3 Kemampuan melakukan pendaratan dalam kondisi tanpa ada angin (*zero wind*) dan angin kecil (*light wind*), kaki pilot

menapak ke tanah terlebih dahulu, dilakukan secara konsisten.

1.9 Kemampuan melepas dan mengemas peralatan tandem paralayang dalam unit kompetensi ini mencakup, namun tidak terbatas pada:

- 1.9.1 Tata cara setelah pendaratan.
- 1.9.2 Perubahan parasut.
- 1.9.3 Pemeriksaan lalu lintas.
- 1.9.4 Menggeser parasut dari lokasi pendaratan.
- 1.9.5 Melepas sambungan *harness* dengan parasut.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

- 2.1.1 Parasut tandem
- 2.1.2 *Harness* pilot
- 2.1.3 *Harness* penumpang
- 2.1.4 Parasut cadangan

2.2 Perlengkapan

- 2.2.1 ATK
- 2.2.2 Radio komunikasi
- 2.2.3 Teropong
- 2.2.4 Perekam suara dan gambar

3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

4. Norma dan standar

4.1 Norma

(Tidak ada.)

4.2 Standar

- 4.2.1 Tingkatan Kemampuan Penerbang Paralayang PGPI PB. FASI
- 4.2.2 USHPA *Proficiency Rating System*

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

- 1.1 Penilaian unit ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai skema sertifikasi.
- 1.2 Penilaian ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau di luar tempat kerja.
- 1.3 Penilaian ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dipersyaratkan.
- 1.4 Penilaian ini dilakukan terhadap proses dan hasil pekerjaan.

2. Persyaratan kompetensi

- 2.1 R.93PLY00.003.1 : Menerapkan Peraturan Penerbangan Paralayang
- 2.2 R.93PLY00.004.1 : Mengelola Peralatan dan Perlengkapan Paralayang
- 2.3 R.93PLY00.005.1 : Menerapkan Ilmu tentang Lokasi dan Cuaca Penerbangan Paralayang
- 2.4 R.93PLY00.006.1 : Merencanakan Penerbangan Tandem Paralayang
- 2.5 R.93PLY00.007.1 : Menerapkan Manajemen Risiko Penerbangan Tandem Paralayang

3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan

3.1 Pengetahuan

- 3.1.1 Prosedur penyiapan peralatan paralayang
- 3.1.2 Pemeriksaan sebelum terbang
- 3.1.3 Lalu lintas penerbangan paralayang

3.2 Keterampilan

- 3.2.1 Lepas landas dengan berbagai metode
- 3.2.2 Lepas landas dalam berbagai kondisi angin
- 3.2.3 Manuver terbang

3.2.4 Mendarat dengan sempurna

4. Sikap kerja yang dibutuhkan

4.1 Teliti dalam melakukan persiapan penerbangan

4.2 Disiplin dalam mengikuti prosedur penerbangan paralayang

5. Aspek Kritis

- 5.1 Pemeriksaan sebelum terbang
- 5.2 Mentaati lalu lintas udara
- 5.3 Pendekatan pendaratan
- 5.4 Prosedur pendaratan

KODE UNIT : R.93PLY00.010.1

JUDUL UNIT : Melakukan Penanganan Darurat Saat Penerbangan Tandem Paralayang

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang diperlukan oleh pemandu wisata dirgantara paralayang untuk melakukan penanganan darurat saat penerbangan tandem paralayang.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melakukan penanganan darurat berkaitan dengan peralatan	1.1 Kemampuan melakukan penanganan atas tidak/kurang berfungsinya peralatan paralayang pada saat penerbangan tandem dilakukan dengan benar. 1.2 Keterampilan melakukan pemulihan peralatan pada saat penerbangan tandem paralayang dilakukan dengan benar sesuai prosedur.
2. Melakukan penanganan darurat berkaitan dengan alam atau wisatawan	2.1 Keterampilan melakukan penanganan berkaitan dengan perubahan cuaca pada saat penerbangan tandem paralayang dilakukan dengan benar sesuai prosedur. 2.2 Keterampilan melakukan pendaratan darurat tandem paralayang dilakukan dengan benar. 2.3 Kemampuan melakukan penanganan terhadap wisatawan yang mengalami kondisi darurat pada saat penerbangan tandem paralayang dilakukan dengan benar.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variable
 - 1.1 Unit kompetensi ini diperlukan untuk mengantisipasi kegawat daruratan berkaitan dengan peralatan, alam, dan wisatawan.
 - 1.2 Kemampuan melakukan penanganan atas tidak/kurang berfungsinya peralatan paralayang pada saat penerbangan tandem dalam unit kompetensi ini mencakup, namun tidak terbatas pada:

- 1.2.1 Penanganan pada parasut.
- 1.2.2 Penanganan pada tali, *riser*, tali kemudi.
- 1.2.3 Penanganan pada *harness*.
- 1.2.4 Penanganan pada alat komunikasi.
- 1.3 Keterampilan melakukan pemulihan peralatan pada saat penerbangan tandem paralayang dalam unit kompetensi ini mencakup, namun tidak terbatas pada:
 - 1.3.1 Pemulihan pada parasut.
- 1.4 Keterampilan melakukan penanganan berkaitan dengan perubahan cuaca pada saat penerbangan tandem paralayang dalam unit kompetensi ini mencakup, namun tidak terbatas pada:
 - 1.4.1 Koreksi arah terbang.
 - 1.4.2 Menurunkan ketinggian dengan:
 - a. *Big ears*.
 - b. *Spiral*.
 - c. *Asymetric*.
- 1.5 Keterampilan melakukan pendaratan darurat tandem paralayang dalam unit kompetensi ini mencakup, namun tidak terbatas pada:
 - 1.5.1 Pemilihan lokasi pendaratan darurat.
 - 1.5.2 Pemilihan pendekatan pendaratan.
 - 1.5.3 Teknik pendaratan darurat.
 - a. Mendarat di air.
 - b. Mendarat di pohon.
 - c. Mendarat di bangunan buatan manusia/artifisial.
- 1.6 Kemampuan melakukan penanganan terhadap wisatawan yang mengalami kondisi darurat pada saat penerbangan tandem paralayang dalam unit kompetensi ini mencakup, namun tidak terbatas pada:
 - 1.6.1 Usaha berkomunikasi dengan wisatawan.
 - 1.6.2 Komunikasi dengan kru darat.
 - 1.6.3 Usaha-usaha pertolongan di udara.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

2.1.1 Parasut tandem

2.1.2 *Harness* pilot

2.1.3 *Harness* penumpang/wisatawan

2.1.4 Parasut cadangan

2.2 Perlengkapan

2.2.1 ATK

2.2.2 Radio komunikasi

2.2.3 Teropong

2.2.4 Perekam suara dan gambar

3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

4. Norma dan standar

4.1 Norma

(Tidak ada.).

4.2 Standar

4.2.1 Tingkatan Kemampuan Penerbang Paralayang PGPI PB. FASI

4.2.2 USHPA *Proficiency Rating System*

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

1.1 Penilaian unit ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai skema sertifikasi.

1.2 Penilaian ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau di luar tempat kerja.

1.3 Penilaian ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dipersyaratkan.

1.4 Penilaian ini dilakukan terhadap proses dan hasil pekerjaan.

2. Persyaratan kompetensi

- 2.1 R.93PLY00.003.1 : Menerapkan Peraturan Penerbangan Paralayang
- 2.2 R.93PLY00.004.1 : Mengelola Peralatan dan Perlengkapan Paralayang
- 2.3 R.93PLY00.005.1 : Menerapkan Ilmu tentang Lokasi dan Cuaca Penerbangan Paralayang
- 2.4 R.93PLY00.007.1 : Menerapkan Manajemen Risiko Penerbangan Tandem Paralayang
- 2.5 R.93PLY00.009.1 : Melaksanakan Teknik-Teknik Penerbangan Tandem Paralayang

3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan

3.1 Pengetahuan

- 3.1.1 Pengetahuan penerbangan tandem paralayang
- 3.1.2 Penguasaan pengaturan berat

3.2 Keterampilan

- 3.2.1 Memberikan arahan dan perintah
- 3.2.2 Keterampilan lepas landas dalam berbagai kondisi penerbangan tandem
- 3.2.3 Keterampilan manuver dan pemulihan penerbangan tandem
- 3.2.4 Keterampilan mendarat tandem

4. Sikap kerja yang dibutuhkan

- 4.1 Sopan dan santun berkomunikasi dengan wisatawan
- 4.2 Disiplin dalam mengikuti prosedur penerbangan paralayang
- 4.3 Teliti dalam melakukan persiapan penerbangan

5. Aspek kritis

- 5.1 Kemampuan melakukan pemulihan peralatan paralayang
- 5.2 Keterampilan melakukan pendaratan darurat

5.3 Kemampuan melakukan penanganan wisatawan yang mengalami kondisi darurat pada saat penerbangan tandem paralayang

KODE UNIT : R.93PLY00.011.1

JUDUL UNIT : Membuat Analisis Kepuasan Wisatawan (*Feed Back*)

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang diperlukan oleh pemandu wisata dirgantara paralayang untuk membuat analisis kepuasan wisatawan (*feed back*).

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Keluhan (<i>complain</i>) wisatawan	1.1 Keluhan wisatawan diterima dan dicatat sesuai prosedur. 1.2 Analisis keluhan wisatawan dan rekomendasi perubahan dibuat sesuai prosedur. 1.3 Pemberian sikap positif (empati) pada keluhan wisatawan dilaksanakan dengan ramah.
2. Pujian wisatawan	2.1 Pujian wisatawan diterima dan dicatat sesuai prosedur. 2.2 Analisis terhadap pujian wisatawan dan rekomendasi dibuat sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variable
 - 1.1 Unit kompetensi ini diperlukan untuk menerima dan menangani keluhan dan pujian wisatawan setelah melakukan penerbangan tandem paralayang dengan benar.
 - 1.2 Keluhan (*complain*) wisatawan yang diterima dan dicatat dalam unit kompetensi ini mencakup, namun tidak terbatas pada:
 - 1.2.1 Pokok permasalahan yang dikeluhkan.
 - 1.2.2 Personil yang dikeluhkan.
 - 1.2.3 Harapan wisatawan yang diinginkan.
 - 1.2.4 Rekomendasi wisatawan.
 - 1.2.5 Ucapan terima kasih kepada wisatawan.

- 1.3 Analisis keluhan wisatawan dan rekomendasi perubahan dalam unit kompetensi ini mencakup, namun tidak terbatas pada:
 - 1.3.1 Mencari informasi kebenaran pokok permasalahan keluhan kepada pihak/personil terkait.
 - 1.3.2 Melihat keluhan dari beberapa sudut pandang.
 - 1.3.3 Menyusun rekomendasi perbaikan.
- 1.4 Pemberian sikap positif (*empaty*) pada keluhan wisatawan dalam unit kompetensi ini mencakup, namun tidak terbatas pada:
 - 1.4.1 Sikap pada saat menerima keluhan.
 - 1.4.2 Pernyataan akan menindaklanjuti keluhan.
- 1.5 Pujian wisatawan diterima dan dicatat dalam unit kompetensi ini mencakup, namun tidak terbatas pada:
 - 1.5.1 Pokok pujian yang dimaksud.
 - 1.5.2 Pihak/personil yang dipuji.
 - 1.5.3 Harapan wisatawan yang diinginkan.
 - 1.5.4 Rekomendasi wisatawan.
- 1.6 Analisis terhadap pujian wisatawan dan rekomendasi dalam unit kompetensi ini mencakup, namun tidak terbatas pada:
 - 1.6.1 Mencari informasi kebenaran pokok pujian kepada pihak/personil terkait.
 - 1.6.2 Melihat pujian dari beberapa sudut pandang.
 - 1.6.3 Berterima kasih kepada wisatawan.
 - 1.6.4 Memberikan pujian (*reward*) kepada pihak/personil terkait.
- 2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Formulir kepuasan
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat tulis
- 3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

4. Norma dan standar

4.1 Norma

4.1.1 Kejujuran

4.2 Standar

(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

- 1.1 Penilaian unit ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai skema sertifikasi.
- 1.2 Penilaian ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau di luar tempat kerja.
- 1.3 Penilaian ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dipersyaratkan.
- 1.4 Penilaian ini dilakukan terhadap proses dan hasil pekerjaan.

2. Persyaratan kompetensi

- 2.1 R.93PLY00.001.1 : Menyiapkan Administrasi dan Informasi Penerbangan Paralayang

3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan

3.1 Pengetahuan

- 3.1.1 Teori komunikasi yang efektif
- 3.1.2 Sikap positif menangani pelanggan

3.2 Keterampilan

- 3.2.1 Berkomunikasi secara efektif
- 3.2.2 Pendekatan pribadi
- 3.2.3 Layanan pelanggan

4. Sikap kerja yang dibutuhkan
 - 4.1 Bertanggung jawab dalam menangani keluhan wisatawan
 - 4.2 Sopan dalam menyampaikan tanggapan atas keluhan wisatawan
 - 4.3 Empati terhadap masalah yang dihadapi wisatawan
5. Aspek kritis
 - 5.1 Identifikasi keluhan wisatawan
 - 5.2 Pemberian sikap positif (empati) pada keluhan wisatawan

KODE UNIT : R.93PLY00.012.1

JUDUL UNIT : Membuat Laporan Penerbangan Tandem Paralayang

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang diperlukan oleh pemandu wisata dirgantara paralayang untuk membuat laporan penerbangan tandem paralayang.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyusun laporan kegiatan	1.1 Pengumpulan data kegiatan penerbangan paralayang dilaksanakan sesuai prosedur. 1.2 Laporan kecelakaan paralayang (<i>accident/incident report</i>) disusun dan dibuat dengan benar. 1.3 Dokumentasi data yang terkumpul disusun dengan rapi.
2. Menyampaikan laporan kegiatan kepada pihak terkait	2.1 Penyampaian dokumentasi laporan kegiatan kepada pihak terkait dilaksanakan sesuai prosedur. 2.2 Penyimpanan dokumen laporan kegiatan dilakukan dengan teliti.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variable
 - 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk menyusun laporan kegiatan dan menyampaikan laporan kegiatan kepada pihak terkait.
 - 1.2 Pengumpulan data kegiatan penerbangan paralayang dalam unit kompetensi ini mencakup, namun tidak terbatas pada:
 - 1.2.1 *Log book* penerbangan.
 - 1.2.2 Data diri wisatawan.
 - 1.2.3 Data informasi penerbangan.
 - 1.3 Laporan kecelakaan paralayang dalam unit kompetensi ini mencakup, namun tidak terbatas pada:
 - 1.3.1 Kronologi kejadian.
 - 1.3.2 Personil yang terlibat dalam kejadian.

- 1.3.3 Kondisi cuaca, peralatan, kelengkapan, personil yang terlibat penerbangan pada saat kejadian.
 - 1.3.4 Waktu dan tempat kejadian.
 - 1.3.5 Foto dan/atau video kejadian.
- 1.4 Penyampaian dokumentasi laporan kegiatan kepada pihak terkait dalam unit kompetensi ini mencakup, namun tidak terbatas pada:
 - 1.4.1 Organisasi yang menaungi olahraga dirgantara paralayang.
 - 1.4.2 Pihak-pihak terkait yang secara hukum diijinkan untuk mendapatkan data penerbangan paralayang.
- 2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 *Log book*
 - 2.1.2 Form laporan kegiatan
 - 2.1.3 Form laporan kecelakaan
 - 2.1.4 Dokumentasi foto/video
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat tulis
- 3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
- 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Standar Operasional Prosedur (SOP) terkait tentang penyusunan laporan kegiatan

PANDUAN PENILAIAN

- 1. Konteks penilaian

- 1.1 Penilaian unit ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai skema sertifikasi.
 - 1.2 Penilaian ini dapat dilakukan di tempat kerja dan atau di luar tempat kerja.
 - 1.3 Penilaian ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dipersyaratkan.
 - 1.4 Penilaian ini dilakukan terhadap proses dan hasil pekerjaan.
2. Persyaratan kompetensi
 - 2.1 R.93PLY00.001.1: Menyiapkan Administrasi dan Informasi Penerbangan Paralayang
3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Bahasa yang digunakan untuk penulisan laporan
 - 3.1.2 Format penulisan laporan
 - 3.1.3 Menemukan referensi lampiran laporan, bila dibutuhkan
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Menggunakan peralatan penulisan laporan
4. Sikap kerja yang dibutuhkan
 - 4.1 Bertanggung jawab pada isi laporan kegiatan
 - 4.2 Tepat waktu dalam penyelesaian laporan kegiatan penerbangan paralayang
5. Aspek Kritis
 - 5.1 Kemampuan dalam membuat laporan kegiatan penerbangan paralayang tepat waktu
 - 5.2 Kemampuan membuat laporan kegiatan sesuai kebutuhan organisasi

BAB III PENUTUP

Dengan ditetapkannya Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Kesenian, Hiburan dan Rekreasi Golongan Pokok Aktivitas Olahraga dan Rekreasi Lainnya Bidang Kepemanduan Wisata Dirgantara Paralayang maka SKKNI ini secara nasional menjadi acuan dalam penyusunan jenjang kualifikasi nasional, penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan profesi, uji kompetensi dan sertifikasi profesi.

MENTERI KETENAGAKERJAAN
REPUBLIK INDONESIA,



M. HANIF DHAKIRI